

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN DASAR
PASSING BAWAH BOLAVOLI DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS X MIPA3
SMAN 1 BAGAN SINEMBAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar S1
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH

HUSNI BUKHORI
NPM. 166610463

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN DASAR *PASSING*
BAWAH BOLAVOLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS X MIPA3
SMAN 1 BAGAN SINEMBAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar S1
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH

HUSNI BUKHORI

NPM. 166610463

PEMBIMBING

Merlina Sari, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1021098603

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN DASAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS X MIPA3 SMAN 1 BAGAN SINEMBAH.

Dipersiapkan oleh

Nama : Husni Bukhori
Npm : 166610463
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar *Passing* Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah

PEMBIMBING

MERLINA SARI, S.Pd., M.Pd

NIDN : 1021098603

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi

LENI APRIANI S.Pd., M.Pd

NIDN : 1005048901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Bidang Akademik FKIP UIR

Dia. Hj. Lety Hastuti, M.Pd

NIP.195911091987032002

NIDN.0011091987032002

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Husni Bukhori

NPM : 166610463

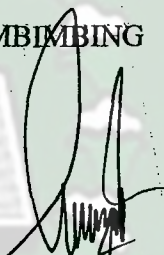
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Rekreasi

Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Passing Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah.**

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING


Merlina Sari S.Pd, M.Pd

NIDN : 1021098603

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau


Leni Apriani S.Pd, M.Pd

NIDN : 1005048901

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Husni Bukhori
NPM : 166610463
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Rekreasi
Jenjang Pendidikan : Starata Satu (S1)

Telah menyusun skripsi dengan judul :

“Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Passing Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Merlipa Sari S.Pd, M.Pd

NIDN : 1021098603

ABSTRACT

Husni Bukhori (166610463): Efforts to Improve Basic Skills for Passing Under Volleyball Using Audio Visual Media in Class X MIPA3 SMAN 1 Students Bagan Sinembah

The purpose of this study was to determine how much increase in the application of Audio Visual Media to improve the results of under-passing in class X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah. The variables used are under passing and demonstration methods. This research was conducted at SMAN 1 Bagan Sinembah. The research subjects used were students of class X MIPA3 as many as 7 sons and 13 daughters. A total of 20 students. The results showed that the improvement in the basic technique of passing under class X MIPA3 at SMAN 1 Bagan Sinembah was considered good. The results obtained for the basic techniques of lowering pass in class X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah who completed in cycle I were 11 people with a percentage (55%) of 9 students with a percentage (45%), in cycle II experienced a complete increase 18 students with a percentage (90%) who did not complete 2 students with a percentage (10%), it was concluded that using audio-visual media could increase the passing of volleyball in class X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah.

Keywords: Lower Passing, Audio Visual Media

ABSTRAK

Husni Bukhori (166610463) : Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar *Passing* Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besarnya peningkatan penerapan Media Audio Visual untuk meningkatkan hasil *passing* bawah pada siswa kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah. Variabel yang digunakan yaitu *passing* bawah dan metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Bagan Sinembah. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas X MIPA3 sebanyak 7 orang putera dan 13 orang puteri. Total keseluruhan 20 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan teknik dasar *passing* bawah kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah sudah termasuk baik. Hasil yang diperoleh untuk teknik dasar *passing* bawah pada siswa kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah yang tuntas pada siklus I sebanyak 11 orang dengan presentase (55%) yang tidak tuntas 9 siswa dengan presentase (45%), pada siklus II mengalami peningkatan yang tuntas 18 siswa dengan presentase (90%) yang tidak tuntas 2 siswa dengan presentase (10%), maka diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan *passing* bawah permainan bola voli pada kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah.

Kata Kunci : *Passing* Bawah, Media Audio Visual

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Terhadap :

Nama : Husni Bukhori
NPM : 166610463
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Rekreasi
Pembimbing : Merlina Sari S.Pd, M.Pd
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Passing Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah.

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
26-06-2019	Acc Judul	
05-11-2019	Perbaiki Penulisan, Bahasa Asing dimiringkan.	
08-11-2019	Tambahkan Teori, Tambahkan Journal,	
21-11-2019	Acc diseminarkan	
15-02-2020	Ujian Seminar Proposal	
25-02-2020	Pahami Tes, Sampel, Dihalaman 12 Buat Nama Sumbernya.	
25-02-2020	Pahami Tes, Pahami PTK, Sitematika Penulisan, Subjek Penelitian, Jurnal Di tambah 10.	
10-08-2020	Acc Untuk Ujian Skripsi	



Pekanbaru, Agustus 2020

Wakil Dekan Akademik

Tity Hastuti, M.Pd

NIP.195911091987032002

NIDN.0011091987032002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunia-nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Passing Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah”** tepat pada waktunya.

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Penulisan tugas ini telah disusun dengan baik, berdasarkan arahan para dosen pengajar di Penjaskesrek FKIP UIR. Namun, bila memang masih terdapat kekurangan, maka segala kritikan dan saran tentunya akan sangat membantu demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Ibuk Merlina Sari, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tempat untuk memberikan arahan dan masukkan demi menyempurnakan skripsi ini.
2. Ibu Leni Apriani, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

3. Bapak Dr. Raffly Henjilito, M.Pd selaku sekretaris Prgram Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Dosen Staf Pengajar pada Prgram Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ayahanda Sunardi dan Ibunda Hartini yang telah mendoakan, memberikan semangat dan motivasi yang begitu besar sehingga penulis merasa terdorong untuk terus melangkah mencapai cita-cita demi ketulusan dan pengorbanan yang diberikan dalam menyelesaikan tugas kuliah dari awal hingga penyusunan skripsi ini.
7. Untuk sahabat saya Ira Maisyah Lubis S.Pd, yang selalu membantu dan memberikan semangat dan motivasi untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman sekos yang telah banyak membantu saya dan motivasi saya agar cepat dalam mengerjakan skripsi ini terima kasih banyak untuk semua semangatnya.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, amin ya robbal alamin.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis

HUSNI BUKHORI

NPM : 166610463

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
1) Landasan Teori	8
1. Hakekat Media Audio Visual	8
a. Pengertian Media Audio Visual	8

b. Kegunaan Media Audio Visual	10
c. Jenis-jenis Media Audio Visual Dalam Pembelajaran	11
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	12
2. Hakekat Permainan Bolavoli	13
a. Pengertian Permainan Bolavoli	13
b. Pemilihan Lapangan Standar	15
3. Teknik Dasar Permainan Bolavoli	18
a. Macam-macam Teknik Dasar Permainan Bolavoli	18
2) Kerangka Pemikiran	22
3) Pertanyaan Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Subjek Penelitian	28
C. Defenisi Operasional	28
D. Pengembangan Instrumen	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Deskriptif Data	32
1) Paparan Penilaian Hasil Siklus I	32
a) Refleksi Siklus I	34
2) Paparan Penilaian Hasil Siklus II	35
b) Refleksi Siklus II	36
B. Analisis Data	37
C. Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah	29
2. Distribusi frekuensi Data Siklus I	33
3. Distribusi frekuensi Data Siklus II	35
4. Distribusi frekuensi peningkatan ketuntasan <i>passing</i> bawah	37
5. Ketuntasan kemampuan siswa siklus I dan siklus II	37

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Pemilihan Lapangan Standar	15
2. Teknik Dasar Passing Bawah	19
3. Siklus PTK	25



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Ketuntasan siswa pada siklus I	34
2. Ketuntasan siswa pada siklus II	36
3. Hasil ketuntasan kemampuan siswa pada siklus I dan II	38



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga pada saat sekarang ini merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia secara individu maupun kelompok. Disamping itu juga olahraga adalah suatu aktivitas fisik yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani agar memiliki sikap mental yang baik. Oleh karena itu, pembinaan pada di bidang olahraga ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan baik dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Olahraga merupakan aktivitas yang sangat penting untuk mempertahankan kebugaran seseorang setelah melakukan olahraga. Dalam olahraga diharapkan terciptanya masyarakat yang sehat jasmani dan rohani. Disamping itu kegiatan olahraga juga diharapkan dapat membentuk watak dan kepribadian yang baik. Karena pendidikan yang berkaitan dengan bidang keolahragaan merupakan sarana yang vital bagi pembentukan peserta didik.

Olahraga di sekolah merupakan bagian dari tujuan Pendidikan Nasional, yang mana pengajarannya hanya mengajarkan kemampuan gerak dari keterampilan olahraga, sehingga prestasi olahraganya tidak bisa muncul dari kegiatan olahraga. Oleh karena itu diadakan ekstrakurikuler olahraga prestasi yang diselenggarakan di luar jam ekstrakurikuler dengan

maksud menemukan dan membina bibit olahragawan dari tingkat pelajar. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Sistem Keolahragawan Nasional No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada pasal 6 ayat 25 mengatakan “Untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan”.

Berdasarkan kutipan di atas, bahwa dengan adanya olahraga pada organisasi olahraga ini sekiranya dapat mencari pemain-pemain yang berkualitas. Sehingga setiap organisasi olahraga dapat melahirkan siswa yang memiliki kemampuan yang luar biasa dalam berolahraga. Hal ini diketahui bahwa pentingnya olahraga, maka diperlukan suatu pendidikan olahraga di organisasi olahraga. Kegiatan ini mulai dilaksanakan serta ditujukan kepada anak didik sekolah dasar hingga sekolah tinggi, tujuannya sebagai pembinaan kegiatan jasmani dan rohani bagi setiap orang dalam rangka pembinaan bangsa.

Permainan bolavoli merupakan permainan yang menggunakan tangan, yang dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan. Setiap regu berisikan enam orang pemain, dengan tujuan melewatkan bola melewati net agar mendapatkan poin demi poin. Di dalam memainkan bola, setiap siswa diperbolehkan menggunakan seluruh anggota tubuh. Permainan

bolavoli ini identik menggunakan tangan, tapi jika keadaan terdesak kita bisa menggunakan kaki dan kepala kita.

Teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli berupa teknik *service*, *passing*, *blocking*, dan *smash*. Dalam permainan bolavoli, penguasaan teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting yang harus diajarkan kepada seorang siswa atau pemain bolavoli agar mampu bermain bolavoli dengan baik. Selain penguasaan teknik, seorang siswa atau pemain bolavoli juga harus memiliki kondisi fisik yang bagus. Kondisi fisik ini berguna untuk mendukung setiap gerakan teknik dasar agar dapat dilakukan dengan baik dan benar. Kondisi fisik yang harus dimiliki seorang siswa atau pemain bolavoli meliputi kekuatan, daya ledak otot, daya tahan, keseimbangan, koordinasi gerak, kelenturan, kelincahan dan lain sebagainya.

Salah satu teknik dasar bolavoli adalah *passing* bawah. *Passing* bawah dalam permainan bolavoli ini sangat vital fungsinya. Hal ini sangat vital karena *passing* bawah digunakan sebagai langkah awal dalam menyusun serangan ke regu lawan dengan cara mengoperkan bola ke teman satu regu dengan kita. Selain itu juga *passing* bawah digunakan untuk pertahanan tim kita dari serangan lawan.

Passing salah satu keterampilan yang harus dikuasai salah satu seorang pemain bolavoli, karena sangat erat hubungannya dengan penguasaan bola dilapangan. Karena bola harus selalu berada dalam penguasaan kita. *Passing* juga harus mampu dilakukan dengan baik agar

terciptanya permainan yang menarik saat dilapangan. *passing* dibagi menjadi dua bagian yaitu *passing* bagian bawah dan *passing* bagian atas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada “siswa kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah, terlihat bahwa masih ada siswa yang belum mencapai” nilai “ketuntasan yang telah ditetapkan oleh guru (KKM) yaitu” sebesar 75, kemudian masih banyak siswa yang belum dapat melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik, kurangnya materi yang di ajarkan oleh guru karena terbatasnya waktu pembelajaran penjas dan tidak semua siswa bergerak pada saat pembelajaran penjas karena belum bisa menguasai teknik dasar *passing* bawah bolavoli.

Oleh karena itu diperlukannya media pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa salah satunya dengan menggunakan media audio visual oleh guru mata pelajaran penjaskes disekolah dalam pembelajaran *passing* bawah guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang pembelajaran bolavoli yang berjudul:
Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar *Passing* Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan oleh guru (KKM) yaitu sebesar 75.
2. Masih banyak siswa yang belum dapat melakukan teknik *passing* bawah dengan baik.
3. Kurangnya materi yang di ajarkan oleh guru karena terbatasnya waktu pembelajaran penjas.
4. Tidak semua siswa bergerak pada saat pembelajaran penjas karena belum bisa menguasai teknik dasar *passing* bawah bolavoli

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar *Passing* Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dirumuskan masalah sebagai berikut. Bagaimana Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar *Passing* Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar *Passing* Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah.

F. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian antara Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar *Passing* Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah di harapkan berguna untuk :

1. Siswa

Merupakan salah satu agar termotivasinya siswa dalam meningkatkan keterampilan dasar dalam melaksanakan pendidikan dan olahraga bolavoli secara baik dan benar.

2. Guru

Sebagai masukan bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

3. Sekolah

Dapat meingkatkan keterampilan dasar siswa dalam pembelajaran.

4. Peneliti

Sebagai wawasan untuk menambah pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah dan acuan penelitian berikutnya.

5. Universitas

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata satu (SI) pada FKIP PENJASKESREK UIR.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakekat Media Audio Visual

a. Pengertian Tentang Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur-unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, media audio visual ini juga sebuah alat bantu dan alat-alat yang digunakan dalam situasi belajar mengajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Media audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa. Arsyad (2017:32).

Menurut Rusman (2013:143) media audio visual adalah media yang merupakan kombinasi audio-visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio visual adalah program video/televisi pendidikan, video/televisi instruksional, dan program *slide* suara (*sound slide*).

Menurut Ishak Abdulhak (2002:84) media audio visual adalah suatu representasi (penyajian realitas) terutama melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih

tepat, cepat, dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan.

Menurut Hayati (2017:160) media audio visual adalah media prantara yang penyerapannya melalui pandangan sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

Menurut Yusuf Eko Wahyu Priambodo dan Fridha Nurhayat media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media ini menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus dapat melihat gambar.

Menurut Agung Yuda Aswara (2019:76) media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang anak didik untuk menguasai materi pembelajaran, dengan media ini guru dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci dengan menghentikan tayangan pada gerakan tertentu, sehingga anak didik dapat melihat jelas, selain itu dengan gambar dan suara yang dihasilkan akan membuat anak didik lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang terdapat dalam media audio visual.

Menurut Andi Rahman dkk (2013:9) “media audio visual merupakan media prantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat

membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa media audio visual adalah suatu media yang digunakan penerapannya melalui pandangan dan pendengaran pada saat jam pembelajaran di kelas, sehingga dapat memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran dan membantu tercapainya tujuan belajar. Media audio visual didalam kegiatan pembelajaran dapat menghilangkan kebosanan, meningkatkan minat dan keingintahuan siswa, melayani gaya belajar siswa yang beragam, serta meningkatkan kadar keaktifan siswa.

b. Kegunaan Media Audio Visual

Setiap keterampilan mengajar yang dikembangkan guru dalam proses belajar mengajar memiliki tujuan dan kegunaan yang hampir sama yaitu bagaimana pembelajaran tersebut dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan, di samping aspek lain yang lebih spesifik untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar.

Menurut Arsyad (2017:142) kegunaan media audio visual di dalam kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut :

1. “Mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar”.
2. “Mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengucapkan pendapat-pendapat para ahli yang berada jauh dari lokasi”.

3. “Menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa”.
4. “Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan-perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau sesuatu masalah”.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa kegunaan media audio visual itu bukan hanya dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan melainkan banyak kegunaannya seperti mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar serta menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa.

c. Jenis-jenis Media Audio Visual Dalam Pembelajaran

Menurut Djamarah dan Zain (2014:131) dalam Purwono ada dua jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu :

1. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara dan gambar seperti bingkai suara (*sound slide*).
2. Audio visua gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa jenis-jenis media audio visual itu banyak jenisnya akan tetapi dibagi dua menurut para ahli seperti media audio visual diam (suara dan gambar) dan media audio visual gerak (suara dan gambar bergerak seperti film dan video).

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Kelebihan media audio visual adalah pemakaiannya tidak membosankan, hasilnya lebih mudah untuk dipahami, dan informasi yang diterima lebih jelas dan cepat dimengerti. Sedangkan kelemahan media audio visual adalah suaranya terkadang tidak jelas, pelaksanaannya yang cukup lama dan biayanya relatif lebih mahal. Hasmiana (2016:26).

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa kelebihan dari media audio visual itu dapat membangkitkan keinginan, minat baru bagi siswa dan dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan media audio visual itu sendiri lambat dan kurang praktis serta suaranya kadang tidak jelas.

2. Hakekat Permainan Bolavoli

a. Pengertian Permainan Bolavoli

Permainan bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim berlawanan. Masing-masing tim memiliki enam orang pemain. Olahraga ini dimainkan dengan memainkan dengan memantulkan bola dari tangan ke tangan, selanjutnya bola tersebut dijatuhkan ke daerah lawan. Tim lawan yang tidak bisa mengembalikan bola dianggap kalah dalam permainan. Susanto (2016:90).

Menurut Yusmar (2017:144) permainan bolavoli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan (di *Volley*) di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan.

Menurut Syaleh (2017:23) permainan bolavoli merupakan permainan yang bersifat beregu, permainan ini menekankan kerjasama tim serta kekompakan dalam satu regu. Permainan ini menggunakan lengan sebagai alat pemukul dan bola sebagai objek pemukul.

Menurut Andana Driptiano dan Nanik Indahwati Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang baik untuk melakukan semua gerakan dalam permainan bolavoli.

Menurut Ahmadi (2018:51) dalam Taufik Rihatno “menyatakan bahwa bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak

mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli”.

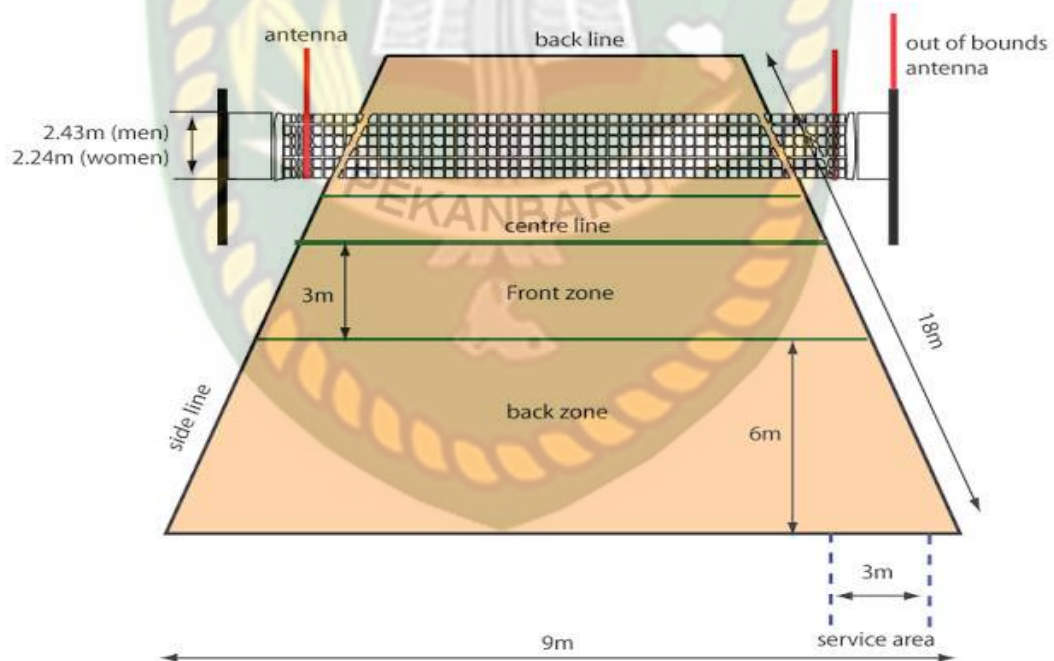
Menurut Yudiana (2017:1) dalam Maya Nuurhayati menyatakan bahwa permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua regu dan masing-masing terdiri dari 6 orang. Permainan ini tergolong permainan tidak langsung, sebab masing-masing regu bermain dalam lapangan sendiri dan dibatasi oleh jaring net.

Menurut Alpian (2017:71) permainan bolavoli adalah memainkan bola dengan memvoli dan menjatuhkan bola di dalam lapangan permainan lawan, dengan menyebrangkan bola melewati jarring dan mempertahankan bola agar tidak jatuh dilapangan permainan sendiri. Regu dianggap menang apabila regu itu dapat memperoleh nilai lima belas terlebih dahulu dan dari lima set yang harus dimainkan, regu itu harus dapat memenangkan tiga set.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa permainan bolavoli merupakan permainan yang dimainkan dengan menggunakan bola dengan beranggotakan 6 orang pemain dari setiap masing-masing tim dengan tujuan untuk memasukkan bola ke daerah lapangan lawan dan mencari kemenangan.

b. Pemilihan Lapangan Standar

Sebelum melakukan permainan bolavoli, seorang pemain harus mengetahui bagaimana sebuah lapangan standar internasional. Hal ini digunakan untuk bisa mendapatkan standar permainan yang sesuai dengan aturan permainan bola voli. Karena bila terbiasa bermain di lapangan yang tidak sesuai standar internasional, akan membuat seorang pemain kesulitan bila harus bermain di lapangan dengan ukuran yang standar. Hidayat (2017:24) “untuk lebih jelasnya lapangan permainan bolavoli dapat dilihat pada gambar” di bawah ini :



**Gambar : Lapangan Permainan
Hidayat (2017:24)**

Menurut Hidayat (2017:24) lapangan voli terdapat beberapa daerah atau daerah lapangan bolavoli. Beberapa daerah atau area tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Ukuran Lapangan

Lapangan bolavoli berukuran 18 meter dan lebar 9 meter.

2. Garis Serang

Ukuran garis serang yaitu batas untuk menentukan posisi pemain pada saat melakukan pukulan *smash*, dengan lebar 3 meter dari tengah.

3. Tinggi Net

Untuk bola voli putra dan putri, net yang digunakan memiliki lebar yang sama, yaitu 1 meter. Sementara untuk tim putra, ketinggian net yang digunakan adalah 2,43 meter. Sementara untuk tim putri, ketinggian net voli hanya 2,24 meter saja. Sehingga terdapat selisih sekitar 99 cm.

4. Tiang Net

Pada net, terdapat juga tiang yang sering disebut dengan antenna. Ketinggian antena pada net voli ini adalah 0,8 meter. Sementara untuk ketinggian tiang net voli adalah 2,55 meter. Jarak tiang net dengan garis samping lapangan bola voli adalah setengah sampai 1 meter. Sementara lebar pita tepian samping net 1 meter dengan ketebalan garis 5 centimeter. Untuk pita tepian atas net adalah 5 centimeter dengan mata jala net 10 centimeter.

5. Daerah depan atau area serang

Pada daerah ini terdapat batas poros garis tengah dan ke belakang sampai garis serang.

6. Daerah servis

Daerah ini merupakan wilayah yang memiliki lebar 9 meter di belakang setiap garis akhir. Daerah servis batas oleh dua garis pendek yang memiliki panjang 15 centimeter dan dibuat pada jarak sekitar 20 centimeter di belakang garis akhir.

7. Daerah Garis Pergantian

Daerah ini adalah wilayah yang dibatasi oleh perpanjangan dari kedua garis serang sampai ke meja pencatat.

8. Daerah Pemanasan

Daerah ini merupakan wilayah yang berukuran 3x3 meter, terletak di kedua pojok bangku cadangan yang berada di luar daerah bebas. Tempat ini digunakan oleh pemain cadangan untuk melakukan pemanasan sebelum mereka masuk ke dalam lapangan.

9. Daerah Penalti

Ukuran daerah ini 1x1 meter dilengkapi dua bangku. Letaknya ada di daerah kontrol. Daerah ini berada di luar perpanjangan garis akhir yang dibatasi oleh garis merah dengan lebar 5 centimeter.

3. Teknik Dasar Permainan Bolavoli

a. Macam – Macam Teknik Dasar Bermain Bolavoli

Menurut M. Yunus (2016:63) dalam Eriek Satya Haprabu Syarat utama agar dapat bermain bolavoli adalah menguasai teknik dasar bermain bolavoli. Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain yaitu : *Servis, passing, blocking dan smash*, namun peneliti membatasinya pada teknik dasar *passing* bawah.

a. *Passing* Bawah

Passing bawah menurut Rexa (2016:54) “yaitu pukulan atau pengambilan tangan ke bawah, dilakukan dengan cara sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk. Tangan dirapatkan kemudian gerakan tangan disesuaikan dengan keras atau lemahnya kecepatan bola”.

Menurut Sukimo dan Waluyo (2012:1) *passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar pada permainan bolavoli, bahkan *passing* bawah merupakan teknik yang sangat penting terutama untuk menahan serangan lawan, pada bola *smash* yang sangat keras. Seorang pemain bolavoli harus mahir dalam melakukan teknik *passing* bawah.

Sedangkan menurut Yudhistira (2015:6) *passing* bawah adalah mengoperkan bola kepada teman seregunya dengan teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Menurut Irfiandita dan Hidayat (2014:696) *passing* bawah merupakan salah satu keterampilan dalam olahraga bolavoli yang

harus dimiliki oleh siswa karena dengan melakukan *passing* bawah dengan baik dapat memperoleh poin dengan mudah dan merupakan modal utama bagi siswa untuk dapat melakukan teknik lainnya dalam permainan bolavoli.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa *passing* bawah merupakan langkah awal dalam menyusun pola serangan kepada teman seregu atau kepada regu lawan dengan tujuan mengoper bola dan menerima bola dari hasil *smash* baik dari teman seregu maupun regu lain.

Macam-macam teknik *passing* bawah dalam permainan bolavoli menurut Yudhistira adalah sebagai berikut :

1. *Passing* bawah ke depan pada bola rendah (*Crouching Underhand Pass*)



**Gambar 1 : *Passing* Bawah ke Depan Pada Bola Rendah
Yudhistira (2015:7)**

2. *Passing* bawah bergeser diagonal 45° ke depan (45° *Degree Diagonal Underhand Pass*)



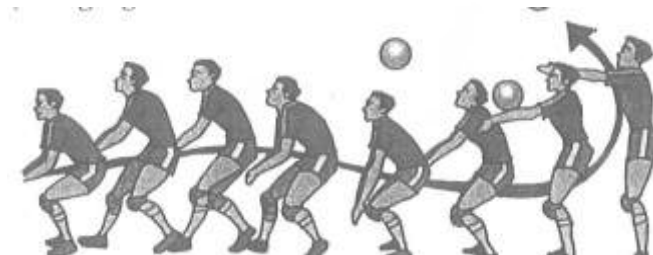
Gambar 2 : *Passing* Bawah Bergeser Diagonal 45° ke Depan
Yudhistira (2015:7)

3. “*Passing* bawah pada bola jauh di samping badan (*Underhand Pass Hitting Ball Away From Body*)”



Gambar 3 : *Passing* Bawah Pada Bola Jauh di Samping Badan
Yudhistira (2015:7)

4. “*Passing* bawah dengan bergerak mundur (*Backward Underhand Pass*)”



Gambar 4 : *Passing* Bawah Dengan Bergerak Mundur
Yudhistira (2015:7)

5. *Passing* bawah dengan bergerak mundur diagonal 45° (45°
Diagonal Backward Underhand Pass)



**Gambar 5 : *Passing* Bawah Dengan Bergerak Mundur Diagonal 45°
Yudhistira (2015:7)**

6. *Passing* bawah ke belakang (*Underhand Back Pass*)



**Gambar 6 : *Passing* Bawah ke Belakang
Yudhistira (2015:7)**

Dari penjelasan di atas teknik *passing* bawah tersebut adalah apabila siswa sudah jelas dan mengerti seluruhnya, maka siswa selanjutnya mempraktekkannya sesuai dengan teknik *passing* bawah yang telah diajarkan. Dari pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bolavoli tentu banyak terjadinya kesalahan yang mendasar. Jika terjadi kesalahan, maka guru berkewajiban membetulkan kesalahan tersebut. Kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa hendaknya diberi penekanan secara khusus agar siswa

mampu menguasai dan memahami serta tidak melakukan kesalahan saat sedang *passing* bawah.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini merupakan landasan berpikir bagi peneliti yang di gunakan sebagai pemadu petunjuk arah yang hendak dituju. Secara ringkas, komponen utama dalam kerangka pemikiran penelitian ini yaitu *passing* bawah adalah kedua ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari-jari tangan lainnya. Semua penerimaan bola dengan teknik ini sebaiknya dilakukan dengan cara sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk. Tangan dirapatkan kemudian gerakan tangan disesuaikan dengan keras atau lemahnya kecepatan bola, untuk mencegah terjadinya pergeseran yang memungkinkan arah bola yang dikehendaki tidak melenceng.

Media audio visual adalah media yang merupakan kombinasi audio-visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio visual adalah program video/televisi pendidikan, video/televisi instruksional, dan program *slide* suara (*sound slide*). Media audio visual merupakan cara pendekatan di mana siswa diarahkan untuk melihat, mendengar, memahami dan kemudian mempraktekkan sebagian demi sebagian dari keseluruhan rangkaian gerakan dan setelah bagian-bagian gerakan dikuasai sepenuhnya barulah kemudian mempraktekannya secara keseluruhan.

Kerangka pemikiran ini, menunjukkan bahwa *passing* bawah dengan media audio visual, diidentifikasikan dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah. Artinya seseorang yang dapat menerapkan media audio visual

ke dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah, maka dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawahnya di SMAN 1 Bagan Sinembah. Dengan demikian bahwa media audio visual yang diterapkan dalam pembelajaran *passing* bawah kepada siswa setidaknya dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar *passing* bawah di SMAN 1 Bagan Sinembah.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat dibuat pertanyaan penelitian adalah : Bagaimanakah upaya meningkatkan keterampilan dasar *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. (Arikunto, 2006:96).

Saat ini penelitian tindakan kelas sangat dianjurkan untuk dilaksanakan di semua jenjang dan jenis sekolah. Keunggulan penelitian ini adalah karena guru diikutsertakan dalam penelitian sebagai subjek yang melakukan tindakan, yang diamati, sekaligus yang diminta untuk merefleksikan hasil pengalaman selama melakukan tindakan, tentu lama kelamaan akan terjadi perubahan dalam diri mereka suatu kebiasaan untuk mengevaluasi diri sendiri (*self evaluation*).

Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, adapun disetiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi. Setelah hasil pada siklus diperoleh dan telah direfleksi selanjutnya dilakukan perbaikan untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya. Adapun model yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart sebagai berikut :



Gambar : Siklus PTK
Mia Kusumawati (2015:123)

1. Siklus Pertama

A. Perencanaan

- Membuat rencana pelaksanaan (RPP) sesuai dengan silabus dengan menggunakan media audio visual.
- Menyiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran penjas pada materi bolavoli.
- Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap pelaksanaan media audio visual yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

B. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan disesuaikan dengan langkah-langkah dalam penerapan media audio visual.

C. Pengamatan

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disediakan. Adapun aspek-aspek yang diamati antara lain adalah aktivitas siswa dalam tahap persiapan dan tahap gerakan. Akhir gerakan yang dilakukan langsung oleh peneliti dan pelaksanaan keseluruhan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh guru penjas SMAN 1 Bagan Sinembah.

D. Refleksi

Yaitu melihat kemampuan dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari data-data hasil observasi berupa kemajuan hasil belajar dan kelemahan atau kelebihan dalam pelaksanaan media audio visual.

2. Siklus Kedua

A. Perencanaan

- a. Membuat rencana pelaksanaan pelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dengan menggunakan media audio visual yang akan diperlukan pada pertemuan siklus II berdasarkan standar kompetensi.
- b. Menyiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran penjas pada materi bolavoli.
- c. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap pelaksanaan media audio visual yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

B. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan disesuaikan dengan langkah-langkah dalam penerapan media audio visual.

C. Pengamatan

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disediakan. Adapun aspek-aspek yang diamati antara lain adalah aktivitas siswa dalam tahap persiapan dan tahap gerakan. Akhir gerakan yang dilakukan langsung oleh peneliti dan pelaksanaan keseluruhan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh guru penjas SMAN 1 Bagan Sinembah.

D. Refleksi atau Pantulan

Yaitu melihat kemampuan dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari data-data hasil observasi berupa kemajuan hasil belajar dan kelemahan atau kelebihan dalam pelaksanaan media audio visual.

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah tahun ajaran 2020, dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 13 orang siswi perempuan.

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari salah satu pengertian dan penafsiran, maka penulis merasa perlu memberikan pembatasan pengertian judul sebagai berikut :

1. **Teknik Dasar *Passing Bolavoli*** adalah mengoperkan bola kepada teman seregunya dengan teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan.
2. **Media Audio Visual** adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol.

D. Pengembangan Instrumen

“Aspek yang dinilai dalam tes unjuk kerja dapat dilihat pada tabel berikut “:

Tabel 2 : Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Teknik Dasar Passing Bawah

Aspek yang dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
1. “Kedua lutut ditekuk”				
2. “Badan condong kedepan”.				
3. “Tangan lurus kedepan (antara lutut dan bahu)”.				
4. “Persentuhan bola pada pergelangan tangan”.				
5. Pandangan mata kedepan.				
6. “Koordinasi gerakan lutut, badan dan bahu”.				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal	24			

Sumber : Aziz (2018.55).

KETERANGAN PENILAIAN :

- a. Baik diberi skor 4
- b. Cukup baik diberi skor 3
- c. Kurang baik diberi skor 2
- d. Tidak baik diberi skor 1

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung objek yang diteliti, baik dengan cara mengamati maupun mencatatnya.

2. Perpustakaan

Penulis mengambil data-data yang bersumber dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Pengukuran

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan tes unjuk kerja.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Ketuntasan individu tercapai apabila mencapai nilai 75 dari proses penilaian. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu menguasai kemampuan *passing* bawah bolavoli dengan memiliki nilai maksimal 75 ke atas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), jadi data yang diperoleh berupa hasil dari observasi dan hasil penelitian belajar peserta didik yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Hasil dari observasi ini merupakan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa melakukan proses pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bolavoli yang dilakukan di lapangan. Dan kemampuan siswa yang dinilai dalam penelitian ini adalah kemampuan teknik dasar *passing* bawah bolavoli. Kemudian data mengenai aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan kemampuan siswa dipaparkan dalam tabel. Selanjutnya hasil dari pemaparan yang ada di tabel tersebut akan diuraikan dalam bentuk penjelasan. Dari uraian-uraian tersebut akan dikemukakan apakah hasil yang diperoleh telah meningkatkan hasil belajar teknik *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah.

Adapun bentuk pembahasan dalam penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut :

1. Paparan Penilaian Hasil Siklus I

Hasil tes awal merupakan hasil dari penelitian hasil belajar *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah sebelum diterapkannya media audio visual. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran sebelum

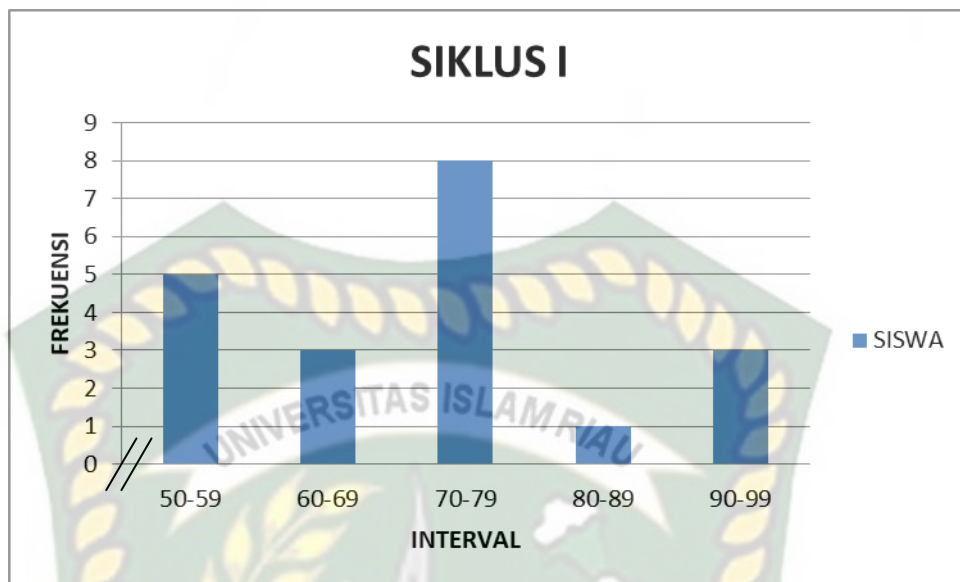
menggunakan media audio visual dengan hasil pembelajaran setelah menggunakan media audio visual.

Berdasarkan siklus I terdiri dari dua pertemuan dan I kali ulangan siklus. Pada ulangan siklus I diadakan di pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama peneliti hanya ingin melihat daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan dan siswa dapat merespon atau tidak dalam materi tersebut dengan menggunakan media audio visual. Adapun hasil siklus I terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Siklus I *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
1	90 sd 99	Sangat Kompeten	3	15%
2	80 sd 89	Kompeten	1	5%
3	70 sd 79	Cukup Kompeten	8	40%
4	60 sd 69	Kurang Kompeten	3	15%
5	50 sd 59	Tidak Kompeten	5	25%
Jumlah			20 Orang	100%
Rata-rata			55%	
Kategori			Kompeten	

Pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ketuntasan siswa pada siklus 1 dengan kategori sangat kompeten terdapat 3 siswa dengan presentase 15%, kategori kompeten terdapat 1 orang siswa dengan presentase 5%, kategori cukup kompeten terdapat 8 orang siswa dengan presentase 40%, kategori kurang kompeten terdapat 3 orang siswa dengan presentase 15%, dan kategori tidak kompeten terdapat 5 orang siswa dengan presentase 25%. Jadi peningkatan hasil siklus 1 peningkatan hasil keterampilan dasar adalah 55%. Berdasarkan hasil diatas, siswa yang tuntas terdapat 11 siswa dan siswa yang tidak lulus 9 siswa. Hal ini dapat dipaparkan dalam grafik sebagai berikut :



Grafik 1. Ketuntasan Siswa Pada Siklus 1 Teknik Dasar *Passing* Bawah Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah.

a. Refleksi Siklus I

Tahap akhir pelaksanaan refleksi ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan selama pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Refleksi untuk tes unjuk kerja pada teknik dasar *passing* bawah siklus I adalah rata-rata perolehan kemampuan teknik dasar *passing* bawah kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah sebesar 55 dalam kategori (kompeten), 8 siswa dalam kategori cukup kompeten dengan presentase 40%, 1 orang siswa dalam kategori kompeten dengan presentase 5%, 3 siswa dalam kategori sangat kompeten dengan presentase 15%, 5 siswa dalam kategori tidak kompeten dengan presentase 25%, dan 3 siswa dalam kategori kurang kompeten dengan presentase 15%.

Mencermati hasil dan kelemahan di atas, maka sebaiknya guru memfokuskan pada siswa yang tampak sulit dan ragu-ragu memahami dan

mempraktikan keterampilan teknik dasar *passing* bawah dengan baik. Kemudian guru mengamati respon yang dilakukan oleh siswa, sehingga guru dapat mengoreksi kemampuan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bolavoli.

Maka dari itu, peneliti melakukan tindak lanjut dengan mengadakan siklus II untuk teknik dasar *passing* bawah bolavoli kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah.

2. Paparan Penilaian Hasil Siklus II

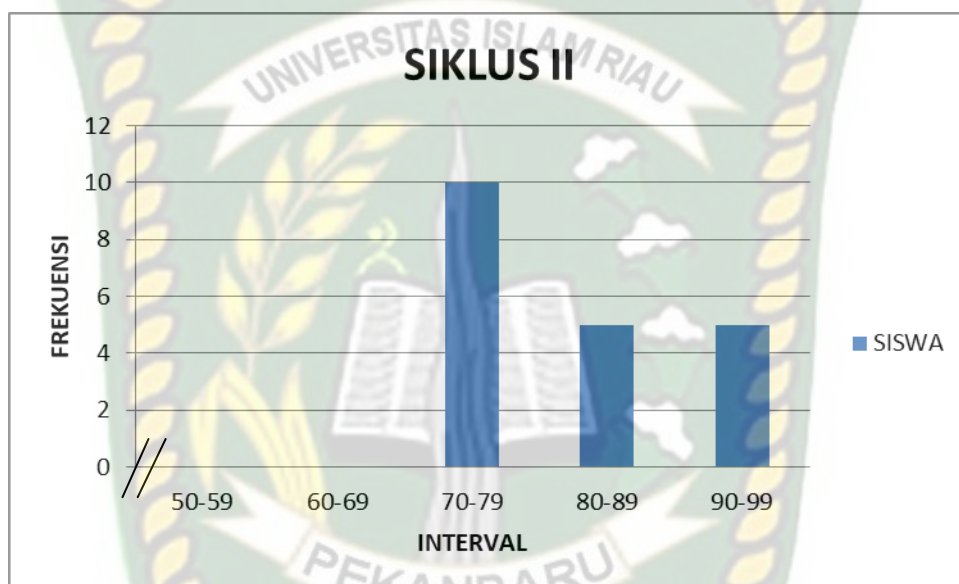
Berdasarkan siklus II terdiri dari pertemuan ketiga dan keempat dan 1 kali ulangan siklus. Pada ulangan siklus II diadakan dipertemuan keempat. Pada pertemuan ketiga peneliti memperbaiki teknik dasar *passing* bawah dengan menggunakan media audio visual dengan formasi yang menyenangkan agar siswa menghasilkan nilai yang maksimal. Adapun hasil pada siklus II terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Siklus II *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
1	90 sd 99	Sangat Kompeten	5	25%
2	80 sd 89	Kompeten	5	25%
3	70 sd 79	Cukup Kompeten	10	50%
4	60 sd 69	Kurang Kompeten	0	%
5	50 sd 59	Tidak Kompeten	0	%
Jumlah			20 Orang	100%
Rata-rata			90%	
Kategori			Kompeten	

Pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa ketuntasan siswa pada siklus II dengan kategori sangat kompeten terdapat 5 siswa dengan presentase 25%,

kategori kompeten terdapat 5 siswa dengan presentase 25%, dan kategori cukup kompeten terdapat 10 siswa dengan presentase 50%. Jadi pada siklus II mengalami peningkatan hasil keterampilan dasar adalah 90%. Berdasarkan hasil di atas siswa yang tuntas terdapat 18 siswa dan siswa yang tidak tuntas terdapat 2 siswa. Hal ini terdapat dipaparkan dalam grafik sebagai berikut :



Grafik 2. Ketuntasan Siswa Pada Siklus II Teknik Dasar *Passing* Bawah Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah.

a. Refleksi Siklus II

Perolehan data siklus II pada teknik dasar *passing* bawah bolavoli siswa kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah dengan rata-rata 90 dalam kategori (sangat kompeten). Dapat dilihat bahwa terdapat 10 siswa mampu memperoleh nilai tuntas dengan presentase 50% dan 5 siswa dengan kategori (sangat baik) dengan presentase 25%. Pada siklus II ini terjadi peningkatan ketuntasan klasikal yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Maka dari

itu, perolehan nilai secara individual siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75).

B. Analisis Data

Data yang diperoleh mulai dari tes awal, siklus I, siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I terdapat 11 siswa yang tuntas dan pada siklus II terdapat 18 siswa yang tuntas. Untuk lebih jelasnya terpapar pada tabel berikut :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Peningkatan Ketuntasan Pada Passing Bawah Permainan Bolavoli Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah

Mean		Keterangan
Siklus I	Siklus II	
55%	90%	Terjadi Peningkatan

Data hasil olahan penelitian

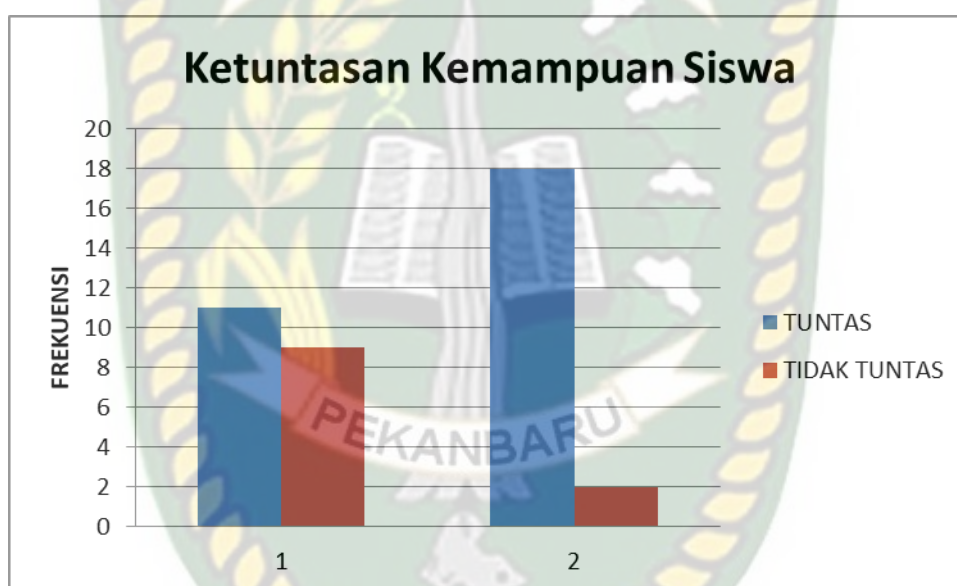
Ketuntasan keterampilan dasar pada siswa kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah pada teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli melalui media audio visual mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Ketuntasan Kemampuan Siswa Penilaian Siklus I dan Siklus II Passing Bawah Permainan Bolavoli Dengan Menggunakan Media audio visual pada siswa kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah

Pembelajaran	Kriteria	Jumlah	Presentase
Siklus I	Tuntas	11	55 %
	Tidak Tuntas	9	45 %
Siklus II	Tuntas	18	90 %
	Tidak Tuntas	2	10 %

Data Olahan Penelitian

Dari data ketuntasan keterampilan siswa dari tes siklus I dan tes siklus II di atas dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan kemampuan siswa kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah pada siklus I terdapat 55% (11 siswa), dan siklus II terdapat 90% (18 siswa). Pada siklus I dan siklus II terdapat perubahan tes *passing* bawah pada siswa kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah. Ketuntasan siswa pada siklus I dan siklus II juga dapat dipaparkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Grafik 3. Hasil Ketuntasan Siswa Pada Siklus I dan Siklus II Teknik Dasar *Passing* Bawah Dengan Menggunakan Media Audio Visua Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah

C. Pembahasan

Penerapan media “audio visual dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas” X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah ternyata menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata siklus I sebesar 55 meningkatkan pada siklus II 90. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I

sebanyak 11 siswa dengan presentase 55% kategori belum berhasil kemudian meningkat pada siklus II menjadi 18 siswa dengan presentase ketuntasan 90% kategori berhasil.

Dari uraian yang di kemukakan sebelumnya, hal ini disebabkan masih rendahnya ketekunan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah, banyak siswa yang masih salah dalam setiap gerakan, terlihat dalam melakukan gerakannya masih kaku dan lengan tangan sampai salah pergelangan tangan tidak dikunci dan kedua kaki terpaku atau tidak ditekuk dan dibuka selebar bahu sehingga kaki sulit untuk bergerak mengejar bola. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dibawakan penelitian masih perlu perencanaan yang lebih baik dengan memperhatikan kelemahan dan kekuatan pada teknik dasar *passing* bawah yang teridentifikasi pada saat peneliti melakukan observasi. Menurut Rexa (2016:54) “*passing* bawah yaitu pukulan atau pengambilan tangan ke bawah, dilakukan dengan cara sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk. Tangan dirapatkan kemudian gerakan tangan disesuaikan dengan keras atau lemahnya kecepatan bola”.

Pada proses pembelajaran menggunakan media audio visual siswa baru bisa mencapai hasil yang baik. Hal ini disebabkan permainan dengan menggunakan media audio visual ini dapat membangun suasana belajar dari pasif ke aktif, dan dari awalnya jenuh menjadi menyenangkan. Terbukti dari catatan-catatan harian dari siklus I sampai siklus II yaitu siswa dapat melakukan *passing* bawah bolavoli dengan baik, terdapat nilai kerja sama saling membantu antar teman setim dalam melakukan sebuah permainan, siswa merasa senang dalam

berolahraga ketika diberikan permainan *passing* bawah bolavoli karena semua siswa dapat aktif dalam bergerak ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam berolahraga sehingga menghasilkan kemampuan *passing* bawah dengan baik.

Dengan menggunakan permainan *passing* bawah bolavoli akan membantu siswa lebih mudah menangkap materi ajar yang diberikan, guru dapat mengubah suasana menjadi lebih santai dan menyenangkan, bahkan siswa tertarik untuk saling berkompetensi, menumbuhkan motivasi siswa dan antusiasme terhadap materi ajar. Sehingga siswa mulai mampu melakukan teknik *passing* bawah dengan benar, baik dari sikap kaki, sikap tangan, dan sikap badan. Hal ini membuktikan bahwa permainan bolavoli dengan menggunakan media audio visual ternyata dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah pada siswa kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah. “Guna mendapatkan hasil yang maksimal”, adanya “beberapa faktor yang perlu” diperhatikan yaitu ;

1. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Ketersediaan sarana itu sebagai penunjang olahraga khususnya olahraga bolavoli seperti jumlah bola yang dimiliki siswa.

2. Pembinaan dari guru olahraga

Selama pembinaan pembelajaran guru bukan hanya mengajarkan siswa tapi juga memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran penjas.

3. Metode pembelajaran

Dalam proses pembelajaran guru harus menerapkan metode yang mudah untuk dipahami dan dilakukan oleh siswa. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari deskripsi penelitian dan analisa data diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa melalui media audio visual dapat meningkatkan keterampilan dasar *passing* bawah bolavoli pada siswa kela X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah. Hasil tes siklus I menunjukkan bahwa rata-rata pada siklus I sebesar 55 meningkat siklus II 90. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 11 siswa dengan presentase 55% kategori belum berhasil kemudian meningkat pada siklus II menjadi 18 siswa dengan presentase ketuntasan 90% kategori berhasil.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang harus diketahui, diantaranya adalah :

1. Kepada seluruh siswa agar memperhatikan dan memahami media audio visual agar dapat meningkatkan *passing* bawah.
2. Bagi guru, dapat menerapkan media audio visual untuk meningkatkan *passing* bawah kepada siswa.
3. Kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana olahraga bolavoli demi tercapainya prestasi di sekolah.
4. Bagi peneliti lainnya agar meneliti tentang media audio visual untuk meningkatkan keterampilan dasar *passing* bawah bolavoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Mas. Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Bola Voli *Passing Bawah Dengan Permainan Bola Gantung Pada Siswa Kelas V SD Negeri 58 Tanjung Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial.* 3 (2) : 71.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Aswara, Yuda, Agung. 2019. Penerapan Media Audio Visual VCD Terhadap Hasil Belajar *Passing Dan Service Bawah. Jurnal Olahraga.* 4 (1) : 76.
- Aziz. 2018. Penerapan Strategi Pembelajaran Sesama Teman Dalam Meningkatkan Keterampilan *Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 21 Pekanbaru. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.* 2 (1) : 55.
- Darmawan, D, Abdulhak, I. (2002). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rosda.
- Driptiano, Andana, Nanik, Indahwati. Penerapan Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar *Passing Bawah Bolavoli Sebagai Optimalisasi Langkah Pembelajaran Dalam Pendekatan Saintifik (Studi Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri Sidoarjo. Jurnal Pendidikan Olahraga dan kesehatan.* 6 (02) : 234.
- Hasan, Hasmiana. 2016. Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Terhadap Produksi, Komunikasi, dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar.* 3 (4) : 26.
- Haprapu, Satya, Eriek. 2016. Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Siswa Kelas V SD Negeri. Jurnal Ilmiah Spirit.* 17 (1) : 63.
- Hayati, Nazmi, Yusuf Ahmad, Febri Harianto. (2018). Hubungan Penggunaan Media Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Jurnal Al-hikmah.* 14 (2) : 160.
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta : Anugrah
- Irfiandita, Moninda, Risa, Taufik Hidayat. Penerapan Media Foster Dan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Materi *Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojosari Kabupaten Mojekerto. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.* 02 (03) : 696.
- Kusumawati, Mia. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjaskes*. Bandung : Alvabeta, cv.

- Muhajir. (2015). *Pendidikan Jaman, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia Printing.
- Nurhayati, Maya. Implementasi Model Pembelajaran Tactical Game Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Permainan Bola Voli. *Jurnal Educatio*. 3 (2) : 1.
- Priambodo, Wahyu, Eko, Yusuf, Faridha Nurhayati. Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Tembakan Panahan Busur Paralon Pada Siswa Kelas V SDIT Ibadurrahman Srengat Kabupaten Blitar. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*. 06 (01) : 71.
- Purwonto, Joni, Sri Yutmini, Sri Anitah.(2018). Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. 2 (2) : 131.
- Pustaka, R. (2016). *Ensiklopedia Mini Olahraga*. Jakarta Selatan : Rexa Pustaka.
- Rahman, Andi, Rachmat, Sahputra, Wakidi. Peningkatan Ketepatan *Smash* Bola Voli Dengan Penerapan Media Audio Visual Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Pinoh Utara. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*. 1 (1) : 9.
- Rihatno, Taufik, Gunawan. Peningkatan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Media Pembelajaran Bola Modifikasi. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. 09 (1) : 51.
- Rusman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung : Alfabeta, cv.
- Susanto, T. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press.
- Syaleh, Muhammad. 2017. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Lempar Pukul Bola Kertas Pada Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Prestasi*.1 (1) : 23.
- Waluyo, Sukirno. (2012). *Cabang Olahraga Bolavoli*. Palembang : Unsri Press.
- Yusmar, Ali. 2017. Penggunaan Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kampar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*. 1 (1) : 144.